

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD PADA MATA PELAJARAN IPA

Andi Dewi Riang Tati¹, Syamsuryani Eka Putri Atjo², Asdil Ashar³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

¹andi.dewi.riang@unm.ac.id, ²syamsuryani@unm.ac.id,

³asdilashar099@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the description of the Talking Stick learning model in fourth grade elementary school students, how the description of student learning outcomes in science subjects, and how the influence of the Talking Stick learning model on student learning outcomes in science subjects in grade IV SDN 339 Lagosi, Pammana District, Wajo Regency. . The population in this study were fourth grade students at SDN 339 Lagosi, Pammana District, Wajo Regency. This study uses a Quasi Experimental Design. Data collection techniques used through observation, tests and documentation. The data that has been collected by the researcher is then analyzed through descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. Based on the research data, after being analyzed, it showed that the criteria of students before being given treatment indicated the criteria needed for guidance, while after being treated, they showed sufficient criteria. As for the inferential statistical analysis, it shows that there is an effect of the Talking stick learning model on student learning outcomes in the fourth grade science subjects at SDN 339 Lagosi, Pammana District, Wajo Regency, with H_0 rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the description of the Talking Stick learning model in science subjects for class IV SDN 339 Lagosi, Pammana District, Wajo Regency can be used and is in the good category, and there is an influence on student learning outcomes after being given treatment in the form of Talking Stick learning model on student learning outcomes. in the fourth grade science subject at SDN 339 Lagosi, Pammana District, Wajo Regency.

Keywords: Learning Outcomes, Science, Talking Stick

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran model pembelajaran Talking Stick pada siswa kelas IV SD, bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dan bagaimana pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya di analisis melalui tehnik analisis statistic deskriptif dan statistic inferensial. Berdasarkan data hasil penelitian setelah dianalisis menunjukkan bahwa kriteria siswa sebelum diberi perlakuan menunjukkan kriteria perlu bimbingan sedangkan setelah diberi perlakuan telah menunjukkan kriteria cukup. Adapun pada analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Talking stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo,

dengan H0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran model pembelajaran Talking Stick pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo dapat di gunakan dan berada pada kategori baik, dan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, *Talking Stick*.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dasar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas yang sanga berperan penting dalam mempersiapkan siswa agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi. Oleh karena itu pendidikan wajib dimiliki oleh setiap individu. Proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengelola proses belajar mengajar didalam kelas, salah satunya adalah bagaimana memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Peranan yang diemban oleh guru tidak hanya sekedar mengupayakan agar siswa dapat memperoleh berbagai ragam ilmu pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi lebih dari itu,

seorang guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat bekerja secara berkelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, dan rasa ingin tahu dan dapat menciptakan suasana yang membuat aktif siswa di dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang baik yaitu model pembelajaran *talking stick* salah satu model pembelajaran kooperatif di mana pembelajaran ini mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Model pembelajaran *talking stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Nagara (2020) mengatakan bahwa:

“*Talking stick* yang dimaksudkan adalah permainan melalui tongkat dalam pembelajaran di kelas dalam permainan ini siswa menyanyikan lagu yang sudah disepakati bersama dan siswa yang memegang tongkat

tersebut harus menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru.” (h.59).

Mata pelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang sangat penting, karena mata pelajaran ini mencakup komponen kemampuan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Mengingat akan pentingnya model pembelajaran *Talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran tentunya berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran harus lebih kreatif dan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Nurrita (2018: 175) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya”. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *talking stick* harus ditingkatkan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan membahas tentang :

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran *Talking Stick*

- pada siswa kelas IV pada SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Experiment*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo yang berjumlah 39 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis

data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun aktifitas siswa sebagai pengaruh dari model pembelajaran *Talking Stick* yaitu siswa secara berkelompok dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian untuk mengukur kemampuan individual siswa guru memberikan evaluasi berupa tes soal. Terdapat tiga kegiatan dalam pembelajaran yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Adapun hasil pengukuran kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diuraikan pada tabel berikut :

Tabel. 1 Data Pengukuran Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Rentang	Pre-Test		Post-Test		Klasifikasi
		Frekuensi	Presentasi (%)	Frekuensi	Presentasi (%)	
1	89<A ≤100					Sangat Baik
2	79<B ≤89			8	57,14 %	Baik
3	70≤C ≤79	5	35,71 %	6	42,86 %	Cukup
4	D<70	9	64,29 %			Perlu Bimbingan
Jumlah		14	100 %	14	100 %	

Adapun hasil uji normalitas terhadap kemampuan hasil belajar

pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data yang diperoleh pada pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikan yang diperoleh >0,05. Sebaliknya, data pre-test dan post-test tidak berdistribusi normal jika signifikan yang diperoleh <0,05. Hasil uji normalitas diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Uji Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk				
	Shapiro-Wilk	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	pre test	.214	14	.080	.836	14	.041
	post test	.248	14	.020	.893	14	.008
Belajar	pre test	.175	14	.200*	.849	14	.022
	post test	.230	14	.042	.924	14	.051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa perolehan data melalui Kolmogorov-Smirnov² pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui sig.(2-tailed) >0.05.

Adapun hasil uji homogenitas terhadap kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo dapat dikatakan homogen apabila data yang diperoleh pada pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikan yang diperoleh >0,05. Sebaliknya, data pre-test dan post-test tidak homogen jika signifikan yang diperoleh <0,05. Hasil uji homogenitas diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	.009	1	26	.927
	Based on Median	.000	1	26	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	26.000	1.000
	Based on trimmed mean	.005	1	26	.947

Berdasarkan tabel 3 hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh data yang memiliki persamaan varian. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji homogenitas nilai sig.(2-tailed) >0.05 sehingga data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

Analisis *independent sampel T-test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji

independent sampel T-test dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4 Statistic Description

Hasi l Belajar	Kelas	N	Me an	Std. Deviat ion	Std or Mean
Eksperi men	1	1	77.	4.688	1.2
		4	86		53
Kontrol	1	1	75.	5.136	1.3
		4	71		73

Berdasarkan tabel 4 diperoleh rata-rata kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu 77,86 sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu 75.71. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* dengan kemampuan hasil belajar siswa yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 5 Independent Samples Test

Pada tabel 5 diperoleh nilai

		Uji T-Test								
		Uji Persamaan Variasi								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Tingkat Kepercayaan (95%)	
									Bawah	Atas
Hasil Belajar	Persamaan Variasi	.009	.927	1.153	26	.259	2.143	1.858	-	5.963
	Perbedaan Variasi			1.153	25.787	.259	2.143	1.858	-	5.964

probabilitas sebesar $0,259 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat $\alpha = 0,05$ $df = 26$ sehingga memperoleh nilai T hitung sebesar 1,153 dan nilai T tabel sebesar 1,706.

Berdasarkan uji hipotesis di atas terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo, maka hipotesis 0 (H_0) ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar

siswa pada kelompok eksperimen dengan hasil belajar siswa pada kelompok kontrol. Dalam hal ini rata-rata hasil skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. nilai probabilitas sebesar $0,259 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat $\alpha = 0,05$ $df = 26$ sehingga memperoleh nilai T hitung sebesar 1,153 dan nilai T tabel sebesar 1,706 yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa. Dari penjelasan tersebut hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* memberikan pengaruh dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut diperkuat dengan berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik dekriptif dan uji statistik Inferensial hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sesudah diberi *treatment* model pembelajaran *Talking Stick* terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada

pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan,

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo pada kelas eksperimen telah dilaksanakan dengan kategori Baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* menunjukkan hasil yang Baik. Pemberian model pembelajaran *Talking Stick* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 339 Lagosi Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

DAFTAR PUSTAKA

Nagara. B. Octaveanry, 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMK Grafika Yayasan Lektur,"